

**DAMPAK PELAKSANAAN PROGRAM KELUARGA HARAPAN (PKH) DALAM
PENINGKATAN KESEJAHTERAAN MASYARAKAT DI KELURAHAN BUMI
BERINGIN KECAMATAN WENANG KOTA MANADO**

**NIKITA VIDIANA SENDUK
BURHANUDDIN KIYAI
NOVVA N. PLANGITEN**

Abstract

The Family Hope Program which is implemented in Bumi Beringin Village is an effort to build a social protection system for the poor in order to maintain and improve the social welfare of the poor as well as to cut the poverty chain that has occurred so far. This research was conducted to determine the impact of the implementation of the Family Hope Program in improving community welfare in Bumi Beringin Village. This research uses descriptive qualitative method, data is obtained through interviews, observation and documentation. The focus of this research is based on Anderson's theory into 5 domains. And based on the research results, the Family of Hope Program has a positive impact on PKH Beneficiary Families because it helps families to be able to make ends meet. However, there were still some problems that were encountered at the research site, namely the distribution of rice aid that was not distributed properly, and aid funds that were not distributed properly.

Keywords : Impact, Hope Family Program, Community Welfare

Abstrak

Program Keluarga Harapan yang di laksanakan di Kelurahan Bumi Beringin sebagai upaya membangun sistem perlindungan sosial pada masyarakat miskin dalam rangka mempertahankan dan meningkatkan kesejahteraan sosial penduduk miskin sekaligus upaya memotong rantai kemiskinan yang terjadi selama ini. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui dampak pelaksanaan Program Keluarga Harapan dalam Peningkatan kesejahteraan masyarakat di Kelurahan Bumi Beringin. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif, data di peroleh melalui wawancara, observasi dan dokumentasi. Fokus dari penelitian ini berdasarkan Teori dari Anderson ke dalam 5 dimensi. Dan berdasarkan hasil penelitian, Program Keluarga Harapan memberikan dampak positif bagi Keluarga Penerima Manfaat PKH karena membantu keluarga untuk dapat memenuhi kebutuhan hidup. Akan tetapi masih ada beberapa masalah yang di temui di tempat penelitian yakni penyaluran bantuan beras yang tidak tersalurkan dengan baik, dan dana bantuan yang tidak tersalurkan dengan baik.

Kata Kunci : Dampak, Program Keluarga Harapan, Kesejahteraan Masyarakat.

PENDAHULUAN

Kemiskinan merupakan masalah utama yang dialami oleh kebanyakan orang di dunia. Di hampir setiap negara, tidak ada yang terbebas dari masalah kemiskinan. Terbebas dari belenggu kemiskinan di Indonesia, masalah kemiskinan masih menjadi sorotan utama kita terkait dengan usaha-usaha pemerintah dalam meningkatkan kesejahteraan sosial Indonesia. Guna untuk mewujudkan sebagaimana yang di amanatkan dalam pembukaan undang-undang Negara Republik Indonesia tahun 1945 Negara berkewajiban mensejahterakan seluruh warga negaranya dari kondisi kefakiran dan kemiskinan sehingga Dalam rangka percepatan peningkatan Kesejahteraan Masyarakat sekaligus pengembangan kebijakan dibidang perlindungan sosial, tahun 2007 Pemerintah Indonesia telah meluncurkan Program Keluarga Harapan (PKH).

PKH dijalankan sebagai pelaksanaan dari Undang-undang Nomor 40 Tahun 2004 tentang Jaminan Sosial, Undang-undang Nomor 11 Tahun 2009 tentang Kesejahteraan Sosial, Inpres Nomor 3 Tahun 2010 tentang program pembangunan yang berkeadilan, Perpres Nomor 15 Tahun 2010 tentang percepatan penanggulangan kemiskinan, Undang- Undang Nomor 39 tahun 1999 tentang Hak Asasi Manusia, Permensos No.10 Tahun 2017 tentang Pelaksanaan PKH yang diperbaharui melalui Permensos No 1 Tahun 2018 tentang PKH. Program Keluarga Harapan (PKH) lebih dimaksudkan sebagai upaya membangun sistem perlindungan sosial pada masyarakat miskin dalam rangka mempertahankan dan meningkatkan kesejahteraan sosial penduduk miskin sekaligus upaya memotong rantai kemiskinan yang terjadi selama ini.

Setelah kita melihat paparan diatas mengenai tujuan dan peran PKH dalam masyarakat bahwasannya Progam Keluarga Harapan merupakan program yang bersifat memberikan bantuan kepada masyarakat guna

untuk meningkatkan kualitas hidup melalui akses pendidikan dan kesehatan serta mengurangi angka kemiskinan adalah upaya untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

Kota Manado merupakan salah satu daerah yang memiliki penerima Program Keluarga Harapan dengan jumlah yang cukup banyak. Yang artinya kota manado sendiri masih di dapati Keluarga Miskin. Angka kemiskinan kota manado masih sangatlah tinggi, jelas terperinci angka kemiskinan di setiap Kecamatan yang ada di kota manado. Dalam Portal Analisis Data Berbasis Peta (PANADA) bigdata Bapelitbangda Kota Manado, total keseluruhan sebanyak 22.091 kepala keluarga dengan Anggota Rumah Tangga (ART) sebanyak 85.710. Menunjukan bahwa pemerintah kota manado harus lebih peka dalam pengentasan kemiskinan untuk peningkatan kesejahteraan masyarakat. Kelurahan Bumi Beringin sebagai salah satu kelurahan yang ada di kota manado tidak luput dari permasalahan tersebut yaitu kemiskinan, oleh karena itu di Kelurahan ini masih ada keluarga-keluarga yang menerima Program Keluarga Harapan yang di peruntukan bagi Rumah Tangga Sangat Miskin. Di kelurahan Bumi beringin Program ini sudah berjalan dan sedang berjalan sekitar 7 tahun akan tetapi ditemukan persoalan yang di temukan di lapangan antara lain masalah masih ada kekeliruan mengenai pemberian bantuan kepada yang berhak, seperti memberikan kepada keluarga yang bisa dibilang mampu secara perekonomian. Masalah lainnya kurangnya kesadaran masyarakat, contoh yang terjadi di kelurahan bumi beringin misalkan jika sudah merasa mampu secara ekonomi hendaknya menolak, oleh karena tindakan masyarakat yang kurang tahu diri Keluarga Miskinlah yang tidak dapat sejahtera. Adapun juga masalah keterlambatan atau penyaluran bantuan tidak tepat waktu, sehingga masyarakat penerima bantuan menjadi kesulitan dalam memenuhi kebutuhan sehari-hari ketika bantuan tidak

ada.. Mencermati hal tersebut, mengenai program keluarga harapan ini diharapkan dapat mengurangi angka kemiskinan, menstabilkan social ekonomi masyarakat guna meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Akan tetapi semampu mana hal ini terjadi, maka di perlukannya penelitian secara Ilmiah untuk menjawab semua asumsi masalah yang ada di tengah masyarakat mengenai PKH ini. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui bagaimana dampak Pelaksanaan Program keluarga Harapan dalam peningkatan kesejahteraan masyarakat di Kelurahan Bumi Beringin Kecamatan Wenang Kota Manado. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana Dampak Pelaksanaan Program Keluarga Harapan (PKH) Dalam peningkatan Kesejahteraan Masyarakat DiKelurahan Bumi Beringin, Kecamatan Wenang Kota Manado. Hasil dari penelitian ini secara akademis dapat bermanfaat pada pengembangan teori, serta bermanfaat bagi ilmu pengetahuan, mengembangkan dan memperdalam ilmu dalam bidang administrasi publik khususnya yang berkaitan dengan kebijakan public.

TINJAUAN PUSTAKA

PENELITIAN TERDAHULU

Pada bagian ini bermaksud untuk memberikan informasi tentang penelitian atau karya-karya lain yang berhubungan dengan penelitian yang akan diteliti agar tidak terjadi penggandaan atau duplikasi, oleh karena ini peneliti melakukan kajian terhadap penelitian terdahulu. Pengaruh Implementasi Program Keluarga Harapan Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Di Kelurahan Kinilow Kecamatan Tomohon Utara Kota Tomohon Gabriella Kristiany Sitorus, Joyce J. Rares, Novva N. Plangiten (2020) Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif. Sementara instrumen dan data teknik pengumpulan adalah wawancara dan kuesioner. Kemudian, teknik analisis yang digunakan adalah linear sederhana analisis regresi untuk menguji efek antar variabel. Berdasarkan penelitian yang dilakukan dan

dilanjutkan oleh menganalisa data yang diperoleh, bahwa pelaksanaan program keluarga harapan memiliki pengaruh terhadap kesejahteraan masyarakat di Desa Kinilow, Kecamatan Tomohon Utara, Kota Tomohon

KONSEP TEORI

Menurut Harsono dalam (Londah, dkk 2018) Implementasi adalah suatu proses untuk melaksanakan kebijakan menjadi tindakan kebijakan dari politik ke dalam administrasi. Pengembangan kebijakan dalam rangka penyempurnaan suatu program Dampak adalah suatu perubahan yang terjadi sebagai akibat suatu aktifitas. Selanjutnya Soemarwoto menjelaskan : “aktifitas tersebut bisa bersifat alamiah, berupa kimia, fisik maupun biologi, dapat pula dilakukan oleh manusia berupa analisis dampak lingkungan, pembangunan dan perencanaan. adapun dampak tersebut dapat bersifat biofisik, sosial, ekonomi dan budaya.(Soemarwoto dalam Kaparang B, dkk 2018)

Menurut Anderson dalam Winarno B (2016) Evaluasi dilakukan karena tidak semua program kebijakan publik meraih hasil yang diinginkan. Seringkali terjadi, kebijakan publik gagal meraih maksud atau tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya. Dengan demikian, evaluasi kebijakan ditujukan untuk melihat sebab-sebab kegagalan suatu kebijakan atau untuk mengetahui apakah kebijakan publik telah dijalankan meraih dampak yang diinginkan. Dalam bahasa yang lebih singkat evaluasi adalah kegiatan yang bertujuan untuk menilai “manfaat” suatu kebijakan. Sementara itu, dampak dari sebuah kebijakan memiliki lima dimensi. Pertama, dampak kebijakan pada masalah-masalah publik dan dampak kebijakan pada orang-orang yang terlibat. Kedua, kebijakan-kebijakan mungkin mempunyai dampak pada keadaan-keadaan atau kelompok-kelompok di luar sasaran atau tujuan kebijakan. Ketiga, kebijakan mungkin akan mempunyai dampak pada keadaan-keadaan sekarang dan masa yang akan datang. Keempat, evaluasi juga menyangkut unsur yang lain, yakni biaya

langsung yang dikeluarkan untuk membiayai program-program kebijakan publik. Dimensi yang terakhir dari evaluasi kebijakan adalah menyangkut biaya-biaya tidak langsung yang ditanggung oleh masyarakat atau beberapa anggota masyarakat akibat adanya kebijakan publik.

Mengenai Program Keluarga Harapan dalam Buku Pedoman Umum PKH Program Keluarga Harapan yang selanjutnya disebut PKH adalah program pemberian bantuan sosial bersyarat (BTB) kepada Keluarga Miskin (KM) yang ditetapkan sebagai keluarga penerima manfaat Program Keluarga Harapan (PKH). Sebagai upaya percepatan penanggulangan kemiskinan, sejak tahun 2007. Adapun tujuan PKH pada umumnya untuk mengurangi kemiskinan dan meningkatkan kualitas sumberdaya manusia terutama pada kelompok masyarakat miskin. Sasaran atau Penerima bantuan PKH adalah Rumah Tangga Sangat Miskin (RTSM) yang memiliki anggota keluarga yang terdiri dari anak usia 0-15 tahun dan atau ibu hamil berada pada lokasi terpilih. Penerima bantuan adalah Ibu atau wanita dewasa yang mengurus anak pada rumah tangga yang bersangkutan (jika tidak ada Ibu maka: nenek, tante/ bibi, atau kakak perempuan dapat menjadi penerima bantuan).

Konsep kesejahteraan dikembangkan menjadi lebih luas dibandingkan sekedar mengukur aspek pendapatan nominal. Kesejahteraan adalah *standard living, wellbeing, welfare, dan quality of life*. Brudseth (2015) dalam Tenen E.G menyatakan kesejahteraan sebagai kualitas kepuasan hidup yang bertujuan untuk mengukur posisi anggota masyarakat dalam membangun keseimbangan hidup mencakup antara lain, Kesejahteraan Materi, Kesejahteraan Bermasyarakat, Kesejahteraan Emosi, Keamanan.

METODE PENELITIAN

Penelitian yang dilakukan adalah metode penelitian kualitatif deskriptif. Penelitian ini diarahkan untuk mengetahui

masalah-masalah maupun dampak yang terjadi dalam pelaksanaan Program Keluarga Harapan (PKH) dalam peningkatan Kesejahteraan Masyarakat yang ada di Kelurahan Bumi Beringin. Agar dapat menjelaskan dampak pelaksanaan Program Keluarga Harapan dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat di Kelurahan Bumi Beringin diperlukan suatu aktivitas penelitian sebagai serangkaian kegiatan mencari serta mengumpulkan data berupa kata-kata secara lisan, gambar, hubungan maupun sikap yang ditunjukkan terhadap proses kegiatan. Melalui desain ini dapat diperoleh gambaran fenomena, fakta, sifat serta hubungan fenomena tentang Dampak Pelaksanaan Program keluarga Harapan (PKH) dalam meningkatkan Kesejahteraan masyarakat di Kelurahan Bumi Beringin Kecamatan Wenang Kota Manado secara utuh dan multidimensional sehingga dapat dilakukan kategorisasi dan jawaban atas perumusan masalah sebagai temuan penelitian. Penentuan informan didasari atas pertimbangan informasi, yaitu informan yang dianggap memadai. Informan penelitian merupakan orang yang oleh peneliti dianggap menguasai, memahami, dan tau tentang objek penelitian, yang dapat memberikan informasi secara jelas dan tepat. Adapun prosedur pengumpulan dan analisis data dilakukan secara bertahap yakni Tahap pengumpulan data, Tahap analisis data. Dalam penelitian ini data di analisis dengan cara reduksi data, *display* data, kesimpulan dan verifikasi data. Fokus dalam penelitian ini adalah, berfokus pada bagaimana dampak program pemerintah dalam hal ini Program Keluarga Harapan dalam peningkatan kesejahteraan masyarakat di Kelurahan Bumi Beringin dengan menggunakan 5 domain Menurut Anderson yakni :

- a. Dampak yang diharapkan atau tidak diharapkan dari Program Keluarga Harapan pada kelompok sasaran program keluarga harapan (keluarga peserta PKH);

- b. Dampak program keluarga harapan pada situasi atau orang-orang atau kelompok di luar sasaran program keluarga harapan (masyarakat luas);
- c. Dampak program keluarga harapan pada kondisi masyarakat sekarang dan kondisi yang akan datang;
- d. Dampak pada biaya langsung program keluarga harapan ;
- e. Dampak kebijakan pada biaya tidak langsung sebagai akibat adanya program keluarga harapan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Program Keluarga Harapan atau dikenal dengan sebutan PKH ini, sudah ada sejak tahun 2008 dengan tujuan meningkatkan kualitas hidup keluarga sangat miskin (KSM) dengan syarat mengakses layanan kesehatan dan pendidikan tertentu yang telah ditetapkan bagi keluarga sangat miskin. Melalui PKH, KM didorong untuk memiliki akses dan memanfaatkan pelayanan sosial dasar kesehatan, pendidikan, pangan dan gizi, perawatandan pendampingan, termasuk akses terhadap berbagai program perlindungan sosial lainnya yang merupakan program komplementer secara berkelanjutan. PKH diarahkan untuk menjadi episentrum dan *center of excellence* penanggulangan kemiskinan yang mensinergikan berbagai program perlindungan dan pemberdayaan sosial nasional. (pkh.kemosos.go.id) Diharapkan terjadi perubahan perilaku yang mendukung tercapainya kesejahteraan sosial serta mampu memutuskan rantai kemiskinan antar generasi khususnya di Kelurahan Bumi Beringin.

Berdasarkan hasil penelitian , Maka pembahasan mengenai Dampak Pelaksanaan Program Keluarga Harapan (PKH) dalam Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat di Kelurahan Bumi Beringin Kecamatan Wenang Kota Manado yang mengacu pada teori-teori Anderson dan berfokus pada 5 dimensi sebagai berikut:

1. Dampak yang diharapkan atau tidak diharapkan dari Program Keluarga Harapan pada kelompok sasaran program keluarga harapan (keluarga peserta PKH);

Program Keluarga Harapan ini menjadi harapan besar bagi masyarakat Kelurahan Bumi Beringin, karena membantu perekonomian keluarga penerima manfaat. Harapan dari masyarakat juga adalah bagaimana pemerintah maupun tim dari PKH dapat melihat betul mana yang berhak atau layak menerima bantuan tersebut, mengingat banyak juga Keluarga Miskin yang belum berkesempatan menerima bantuan tersebut. Adapun Program Keluarga Harapan ini di harapkan dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Perubahan-perubahan yang diharapkan dari PKH ini terhadap penerima manfaat dapat dilihat dari kualitas pendidikan dan kualitas kesehatan Keluarga Miskin yang mulai membaik, dan pengaruh PKH kemandirian PKH bisa di bilang membaik karena Keluarga penerima PKH mampu membiayai kebutuhan mereka sendiri. Dapat dilihat PKH ini cukup berdampak pada KPM karena Kualitas Pendidikan dan Kesehatan yang baik. Sehingga keluarga penerima manfaat dapat memenuhi kebutuhan dan dapat meningkatkan *value* atau daya beli suatu keluarga Selama PKH ini di jalankan maih ada beberapa masalah antara lain bantuan dana dan bantuan beras. Oleh karena keluarga penerima manfaat Di kelurahan bumi beringin juga mendapati masalah alam memenuhi kebutuhn mereka, sehingga timbul keluhan-keluhan di tengah masyarakat. Penyaluran bantuan yang tidak baik dapat berdampak pada perekonomian keluarga Penerima Manfaat.

2. Dampak program keluarga harapan pada situasi atau orang-orang atau kelompok di luar sasaran program keluarga harapan (masyarakat luas);

Program Keluarga Harapan ini untuk memutuskan rantai kemiskinan untuk mengurangi tekanan biaya hidup di masyarakat atau dalam suatu keluarga. PKH

di peruntukkan untuk keluarga miskin, akan tetapi tidak semua keluarga miskin yang ada dapat terjangkau atau berkesempatan sehingga masyarakat-masyarakat yang belum menjadi KPM memberikan pengeluhan-pengeluhan kepada pemerintah setempat. Program Keluarga Harapan Selain memberikan dampak bagi Keluarga Penerima Manfaat pada kenyataannya PKH ini juga mempunyai dampak bagi orang-orang di luar sasaran atau masyarakat luas, karena sesuai dengan wawancara bersama informan mengatakan bahwa kecemburuan tentu ada, apalagi semua pasti menginginkan bantuan PKH sehingga timbul kecemburuan social di tengah lingkungan. Tetapi itu semua tergantung lingkungan tempat tinggal, karena ada juga yang mengerti dan paham alasan mereka tidak menjadi peserta PKH, dan oleh karena itu di butuhkan penyesuaian diri dengan lingkungan sekitar.

3. Dampak program keluarga harapan pada kondisi masyarakat sekarang dan kondisi yang akan datang;

PKH di Kelurahan Bumi Beringin ini sangat dirasakan bagi penerima PKH karena membantu perekonomian keluarga, bantuan yang di dapatkan di pakai untuk menambah memenuhi kebutuhan. Dapat di simpulkan bahwa setelah mendapatkan bantuan dana dari Program Keluarga Harapan, aspek ekonomi bagi Rumah Tangga Sangat Miskin (RSTM) mengalami peningkatan secara berangsur-angsur. Terbukti dengan kondisi sosial ekonomi peserta Program Keluarga Harapan (PKH) yang saat ini mengalami perubahan, sehingga mereka hidup lebih layak. Adanya kesadaran dari masyarakat Kelurahan Bumi Beringin atas pentingnya wajib belajar 12 tahun mengantarkan masyarakat Kelurahan Bumi Beringin ke kehidupan yang sejahtera dimasa yang akan datang. Sosialisasi merupakan hal penting dalam tercapainya suatu program atau kebijakan Pemerintah. Sosialisasi tidak dapat terlepas dari partisipasi masyarakat. Partisipasi masyarakat merupakan proses ketika warga mengambil

peran serta untuk ikut memengaruhi proses perencanaan, pelaksanaan, dan pemantauan kebijakan yang langsung memengaruhi hidup mereka. Sama pentingnya dengan pendidikan, kesehatan juga merupakan aspek penting dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat Indonesia. Terpenuhinya aspek kesehatan diliputi oleh beberapa hal di antaranya pelayanan yang menghemat biaya dalam pelaksanaan serta pelayanan yang menghemat waktu dan mudah disentuh oleh masyarakat tanpa membedakan strata sosial. Hal inilah yang melatar belakangi terciptanya pelayanan kesehatan secara gratis oleh Kementrian Sosial lewat Program Keluarga Harapan tersebut. Adapun Ketergantungan Bantuan sering kita jumpai di tengah masyarakat, seperti yang di temukan di lapangan, para penerima bantuan PKH menjadikan bantuan yang di berikan oleh pemerintah sebagai penghasilan utama mereka sehingga mereka terus menerus berharap bantuan ini yang dapat memenuhi kebutuhan mereka. hal tersebut sudah menjadi kebiasaan KPM sehingga dibutuhkan pengawasan serta evaluasi sehingga masyarakat penerima PKH dapat memperbaiki perekonomian mereka bukan hanya dengan bergantung pada bantuan yang di dapat tetapi juga dapat bersaing di lapangan dengan memperbaiki sumber daya keluarga.

4. Dampak pada biaya langsung program keluarga harapan

Program Keluarga Harapan adalah program pemberian bantuan tunai bersyarat kepada Keluarga Sangat Miskin (KSM) yang memenuhi syarat kepesertaan dan ditetapkan oleh Kementrian Sosial. (Kemensos RI, 2015:2). Dana PKH kelurahan Bumi Beringin telah teralokasikan sesuai dengan anggaran yang telah ditetapkan dan bantuan dana yang di berikan di pakai untuk memenuhi kebutuhan keluarga Penerima Manfaat yang ada di Kelurahan Bumi Beringin. Pencairan dana PKH di Kelurahan Bumi Beringin dilakukan di ATM BRI atau BANK BRI. Pada tahun 2018 sudah dialihkan ke bank BRI,

Keluarga penerima manfaat telah menerima Kartu Keluarga Sejahtera yang fungsinya sama dengan ATM pada umumnya, pencairan terdiri dari 4 tahap dalam setahun. Dapat di simpulkan bahwa pengalokasian yang baik dan tetap dapat memperbaiki perekonomian keluarga. Akan tetapi walaupun menjadi Keluarga Penerima manfaat, keluarga tetap harus berusaha untuk memenuhi kebutuhan lainnya dan tidak bergantung hanya pada bantuan saja, sehingga masyarakat Kelurahan Bumi Beringin dengan mandiri dapat memperbaiki kualitas hidup dan sumber daya dalam Keluarga.

5. Dampak kebijakan pada biaya tidak langsung sebagai akibat adanya program keluarga harapan.

Selama PKH ini di jalankan masih terdapat beberapa masalah antara lain Bantuan Dana dan bantuan beras yang tidak tersalurkan dengan baik. Sehingga ada beberapa kebutuhan sekolah maupun kebutuhan pokok jadi terabaikan. Masalah PKH Di kelurahan Bumi beringin yang terjadi antara lain penyaluran bantuan dana dan beras tidak terlaksana dengan baik, sehingga keluarga penerima kesulitan untuk mencukupi kehidupan mereka. dan Keluhan yang di dapati di Kelurahan bumi beringin antara lain penyaluran bantuan yang tidak tepat waktu, penyaluran bantuan yang tidak merata karena masih banyak keluarga miskin yang belum mendapat bantuan. kesalahan-kesalahan administrasi yang terjadi menyebabkan keluarga penerima manfaat terhambat dalam penyaluran bantuan, oleh karena itu hal ini juga harus menjadi perhatian pemerintah untuk menyelesaikan permasalahan ini.

PENUTUP

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian sebagaimana telah dikemukakan pada bagian sebelumnya, dengan rumusan masalah bagaimana Dampak Pelaksanaan Program Keluarga Harapan Dalam Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat di Kelurahan Bumi

Beringin Kecamatan Wenang Kota Manado, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Pelaksanaan PKH di Kelurahan Bumi Beringin sesuai dengan harapan Keluarga Penerima Manfaat karena membantu perekonomian Keluarga Miskin karena telah memberikan dampak positif bagi keluarga, dari sisi kemandirian keluarga penerima manfaat mampu mencukupi kebutuhan hidup, dan meningkatkan kualitas pendidikan anak keluarga
2. PKH di Kelurahan Bumi Beringin masih terdapat masalah antara lain Penyaluran Bantuan Dana yang tidak tersalurkan dengan baik, dan bantuan komplementer atau bantuan beras yang tidak tersalurkan baik.
3. Program Keluarga Harapan mempunyai dampak kepada masyarakat di luar sasaran, karena tidak semua masyarakat berkesempatan menjadi penerima manfaat PKH ini sehingga timbul kecemburuan social di tengah masyarakat
4. Keluarga Penerima Manfaat PKH secara sebagian sudah mampu untuk membiayai kebutuhan masing-masing keluarga, tetapi ada juga yang masih berharap atau bergantung pada bantuan ini sebagai sumber utama bagi keluarga bantuan sehingga perekonomian keluarga tidak ada yang berubah

SARAN

Berdasarkan Hasil penelitian yang telah di kemukakan mengenai Dampak Pelaksanaan Program Keluarga Harapan Dalam Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat di Kelurahan Bumi Beringin Kecamatan Wenang Kota Manado, maka peneliti memberikan saran sebagai berikut:

1. Bagi Masyarakat, agar masyarakat dapat meningkatkan kualitas keluarga, meningkatkan sumber daya manusia sehingga perekonomian dapat membaik

2. Bagi Pemerintah, agar pemerintah juga dapat mengontrol para calon peserta dan Keluarga Penerima Manfaat yang benar-benar membutuhkan bantuan PKH ini
3. Bagi Pendamping PKH, agar senantiasa secara rutin mendampingi dan

Hidayat, A.A..2014. *Metode penelitian keperawatan dan teknis analisis data*. Jakarta : Salemba Medika

Londah, A., Tampi, G. B., & Londa, V. (2018). Implementasi Program Keluarga Harapan di Kecamatan Pasan Kabupaten Minahasa Tenggara. *Jurnal Administrasi Publik*, 4(53).

Moleong, L.J. 2010. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung : Remaja Rosdakarya

Sitorus G, Rares J, Plangiten N., 2020, Pengaruh Implementasi Program Keluarga Harapan Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Di Kelurahan Kinilow Kecamatan Tomohon Utara Kota Tomohon Vol 6, No 91 *Jurnal Adminstrasi Publik*

Teneh, E.G., Kumenaung, A.G. and Naukoko, A.T., 2019. Dampak Upah Minimum Provinsi Terhadap Penyerapan Tenaga Kerja Dan Kesejahteraan Masyarakat Di Pulau Sulawesi (2014-2018). *Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi*, 19(04). page. 75

Winarno, B., 2016. *Kebijakan Publik Era Globalisasi*. Yogyakarta: CAPS.

mengarahkan para Keluarga Penerima Manfaat agar memperoleh kualitas pola pikir masyarakat dan mental masyarakat yang sejahtera serta memperhatikan keluhan-keluhan dari KPM

DAFTAR PUSTAKA

www. kemsos.go.id/program-keluarga-harapan-pkh. 2017. Pedoman Umum Pelaksanaan PKH . 02 oktober 2020 . <https://kemsos.go.id/program-keluarga-harapan-pkh>

www.kemsos.go.id/modules . 2020 *Mari Kita Mengenal Program PKH*. Sumber wacana: *Dwi Heru Sukoco*. 10 oktober 2020 . <https://kemsos.go.id/module>

www.panada.manadokota.go.id/database . 2020 Bigdata Badan Perencanaan, Penelitian, Pembangunan Daerah Kota Manado BAPELITBANG. 05 oktober 2020 . <http://manadokota.go.id/database>

www.pkh.kemensos.go.id/?pg=tentangpkh-2 . 2020. Proses Program Keluarga Harapan PKH. 20 Januari 2021. <http://pkh.kemensos.go.id/?pg=tentangpkh-2>

Sumber-sumber lain :

Kementrian Sosial, Undang-undang Nomor 11 Tahun 2009 tentang Kesejahteraan Sosial

Peraturan Menteri Sosial Republik Indonesia No. 1 Tahun 2018 tentang Program Keluarga Harapan